

ABSTRAK

Mohamad Ilham, *Penerapan Model Superitem untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V MI Al-Huda Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung)*.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan temuan permasalahan yang terjadi di kelas V MI Al-Huda Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung, sebagian siswa tidak bersemangat dan sulit dalam memahami pelajaran sehingga hasil belajar siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Hal ini disebabkan karena model yang digunakan kurang bervariasi dan guru lebih mendominasi dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Hasil belajar siswa sebelum diterapkan model *Superitem* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas V MI Al-Huda Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung, 2) Penerapan model *Superitem* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas V MI Al-Huda Kabupaten Bandung, 3) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits setelah diterapkan model *Superitem* di kelas V MI Al-Huda Rancaekek Kabupaten Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa hasil belajar siswa ditentukan oleh berbagai faktor salah satunya adalah penerapan model yang tepat, termasuk model *Superitem*. Berdasarkan asumsi tersebut maka dengan penerapan model *Superitem* diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Al-Huda Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung pada materi surat-surat pendek di MI kelas V.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dengan tahapan pelaksanaannya meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan observasi. Dilengkapi dengan instrumen berupa RPP, silabus, kisi-kisi soal, lembar soal, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Analisis data menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif.

Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa 1) Hasil belajar siswa sebelum diterapkan model *Superitem* masih rendah, dengan ketuntasan klasikalnya 12%, dan nilai rata-ratanya 40, masuk kategori kurang, 2) Penerapan model *Superitem* aktivitas guru pada siklus I keterlaksanaannya mencapai 80%, masuk kategori baik. Aktivitas guru pada siklus II keterlaksanaannya mencapai 100%, dengan kategori sangat baik. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I masuk kategori baik, dan pada siklus II masuk kategori sangat baik, 3) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits setelah diterapkan model *Superitem* mengalami peningkatan. Pada siklus I ketuntasan klasikal 35% dengan nilai rata-rata siswa 48 masuk kategori kurang. Sedangkan pada siklus II ketuntasan klasikal 76% dengan nilai rata-rata siswa 78 masuk kategori baik. Dengan demikian, penelitian menggunakan PTK dan metode *Market Place Activity* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.